

## EDUKASI KEMASAN PANGAN YANG SEHAT BESERTA KAJIAN ISLAMI DI RANTING AISYIYAH JATIMAKMUR BEKASI

**Ristianti Azharita, Elfia Siska Yasa Putri, Sherly**

Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Profesor Doktor HAMKA  
*ristianti\_azharita@uhamka.ac.id*

### Abstract

In this day and age, more and more food or drink traders use a variety of packaging, ranging from packaging made of styrofoam, plastic, paper, aluminum foil and so on. From the variety of the packaging, there are some risks for consumer, specially healthy, and some of them are safe for use. The problem that often occurs is the lack knowledge of people about safety food packaging or unsafe packaging for healthy. The purpose of this service or education to give the information to partner about safe packaging for body. The activity is held on Aisyiyah jatimakmur branch, Kecamatan Pondok gede, Bekasi. On this activity, we use a method speech and question – and – answer. All members of Aisyiyah jatimakmur Branch join on this event, include some of administrators of Aisyiyah jatimakmur Branch. The result of this service activity are all participants get more information about safe food and drink packaging which is good for body.

*Keywords: packaging, food, healthy, Islam.*

### Abstrak

Di zaman sekarang ini semakin banyak para pedagang makanan atau minuman dengan menggunakan kemasan yang beraneka ragam, mulai dari kemasan yang terbuat dari styrofoam, plastik, kertas, aluminium foil dan sebagainya. Dari beraneka ragamnya pengemasan pada pangan tersebut, terdapat pula kemasan yang dapat membahayakan kesehatan dan ada juga yang aman untuk digunakan. Masalah yang sering terjadi dalam pengemasan pangan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kemasan pangan yang aman atau pun yang dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan memberikan informasi kepada mitra mengenai pembungkus pangan yang baik dan aman bagi kesehatan tubuh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di Ranting Aisyiyah Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Metode yang kami terapkan pada kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi. Hampir semua anggota Ranting Aisyiyah Jatimakmur termasuk didalamnya adalah beberapa pengurus Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur turut serta dalam kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta memperoleh informasi tentang pengemasan makanan yang baik bagi tubuh.

*Keywords: kemasan, pangan, sehat, Islam.*

### PENDAHULUAN

Pengemasan adalah proses membungkus atau mengepak bahan pangan atau makanan. Pengemasan pada makanan dan minuman termasuk salah satu upaya

untuk mengawetkan makanan. Hal ini dikarenakan proses tersebut dapat melindungi pangan dari kotoran atau bakteri sehingga pangan terjaga dari kerusakan. Pada masa kini, teknologi berkembang cepat dan ini mempengaruhi perkembangan

kemasan makanan dan minuman. Dahulu sebagian masyarakat hanya mengetahui sedikit mengenai kemasan makanan dan itu pun bersifat tradisional (alami) seperti pembungkus pangan dari daun jati, daun pisang, daun kelapa dan sebagainya. Sedangkan pembungkus yang melalui proses kimiawi seperti kemasan pangan yang terbuat dari plastik ataupun kertas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memberikan pengaruh terhadap kemasan pangan yang semakin banyak jenis dan bahan pembuatannya. Sekarang kemasan pangan tidak hanya berasal dari alam tapi ada yang melalui proses kimia. Kemasan makanan yang melalui proses kimia contohnya adalah plastik, sterofoam, alumunium foil dan sebagainya. Dalam penggunaannya kemasan pangan ini harus dipastikan bahwa tidak akan membahayakan tubuh. Kandungan kimia yang terdapat dalam kemasan pangan dapat mempengaruhi kualitas pangan tersebut. Bahkan kemasan pangan pun dapat mempengaruhi status kehalalan pada pangan.

Badan POM RI membuat peraturan mengenai pembungkus pangan yang aman melalui Peraturan Kepala BPOM RI No. HK.03.1.23.07.11.6664 tahun 2011 berisi pengawasan kemasan makanan dan minuman, mengatur jenis bahan pembungkus pangan dan bahan campurannya yang boleh digunakan dan tidak boleh digunakan. Jika produsen ataupun pelaku usaha melakukan pelanggaran dalam penggunaan kemasan pangan maka hukum akan ditegakkan melalui sanksi administrasi ataupun pidana. Penegakan hukum ini mengacu pada UU No. 18 Tahun 2012 mengenai pangan.

Dalam kajian Islam, terdapat kriteria dalam mengkonsumsi makanan dan minuman, yaitu harus halal dan *thayyib* (baik). Hal tersebut disebutkan di dalam QS. Al-Baqarah: 168 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

Terjemah :

“Wahai manusia! makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”.

Selanjutnya, pada QS. Al-Maidah: 88 juga tertulis:

وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِىْ اَنْتُمْ بِهٖ مُّؤْمِنُوْنَ

Terjemah :

“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”.

Pada kedua ayat tersebut, Allah Swt., memerintahkan umat Islam, bahwa dalam memberikan tubuh asupan makanan dan minuman harus halal dan baik. Makna dari kata halal dan baik adalah halal menurut syariat Islam dan baik dari segi kesehatan.

Di dalam hadits Rasulullah disebutkan bahwa:

“Yang halal itu adalah nyata (jelas kehalalannya), yang haram pun nyata (jelas keharamannya). Tetapi di antara keduanya ada hal-hal yang syubhat yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Siapa yang menghindari (sesuatu yang) syubhat, orang tersebut telah membersihkan kehormatannya dan agamanya. Orang yang biasa jatuh ke dalam syubhat akan jatuh kepada yang haram seperti gembala menggembalakan ternak di pinggir tanah larangan, kemungkinan besar akan jatuh kedalamnya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Makna dari hadis di atas adalah Rasulullah saw., memerintahkan kepada

umatnya untuk memilih pangan yang halal untuk dikonsumsi dan menghindari *syubhat*. Syubhat adalah suatu keadaan dimana status pangan tidak jelas halal atau haramnya. Di zaman sekarang berbagai jenis makanan dan minuman banyak diperjualbelikan. Ada pangan yang memang sudah jelas halal dan haramnya. Mengenai status halal dapat kita lihat di kemasannya, apakah sudah terdapat label halal MUI atau tidak.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan mitra pada tahap awal, dapat diketahui bahwa masih banyak masyarakat sekitar mitra yang belum mengetahui kemasan yang baik bagi tubuh. Selain itu sebagian dari mereka juga banyak yang belum mengetahui bahwa kemasan pangan juga mempengaruhi status kehalalan pada pangan. Hal ini dapat diketahui dari cara mereka membeli makanan dan minuman tanpa melihat apakah sudah terdapat label halal MUI atau belum, ataukah terdapat no Badan POM RI. Jika hal terus terjadi maka semakin lama akan mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, tim kami memberikan edukasi di salah satu Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah yaitu Aisyiyah, lebih jelasnya di Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Identifikasi masalahnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kemasan pangan yang aman dan baik bagi tubuh. Berdasarkan hasil pengamatan diperlukan Edukasi Kemasan Pangan yang Sehat Beserta Kajian Islami di Ranting Aisyiyah Jatimakmur Bekasi. Tujuan edukasi ini adalah memberikan pengetahuan kepada mitra mengenai kemasan pangan yang sehat bagi tubuh.

## METODE

Mitra dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur, Kota Bekasi. Lokasi mitra terdapat di Jalan Srikaya No. 53 RT.

03/RW. 011 Jatimakmur, Bekasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2022 pada pukul 15.30 – 17.30 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 34 peserta termasuk didalamnya adalah pengurus Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur, Bekasi. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sambutan yang disampaikan oleh Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ketua Ranting Aisyiyah Jatimakmur, Bekasi. Setelah pemberian sambutan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat. Materi yang disampaikan yaitu tentang kemasan pangan yang sehat menurut BPOM RI dan kajiannya dalam Islam. Kami menggunakan metode ceramah dan diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan memberikan materi yang bersifat teoritis. Terdapat 3 (tiga) materi yang dijelaskan kepada peserta pengabdian. Materi pertama adalah mengenai edukasi pengemasan pangan. Materi kedua adalah edukasi regulasi pengemasan pangan yang sehat bagi tubuh. Materi ketiga adalah edukasi pengemasan pangan dari sisi kajian Islam. Kegiatan pemberian materi secara teoritis ada di gambar 1.



Gambar 1. Penjelasan Materi oleh Narasumber

Sebelum materi disampaikan oleh narasumber, tim kami memberikan pretest dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh para

peserta. Tujuan pemberian pretest ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai pengemasan pangan yang sehat. Selain itu, setelah kegiatan pengabdian selesai pun peserta juga diberikan kuesioner mengenai pemahaman peserta setelah materi disampaikan.

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada pukul 15.30 WIB dan dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu: Tahapan pertama adalah pembukaan. Kegiatan pembukaan ini dipimpin oleh pembawa acara dari tim kami dengan memberikan sambutan dari mitra yang diwakili oleh Wakil Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur, karena ketua Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur berhalangan untuk hadir pada kegiatan pengabdian ini. Tahapan kedua adalah dengan memberikan pretest dalam bentuk kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan awal tentang kemasan yang aman sebelum materi diberikan. Tahapan ketiga adalah dengan memberikan materi secara teoritis yang disampaikan oleh narasumber. Materi yang disampaikan adalah Edukasi Pangan yang Sehat dan Kajiannya dalam Islam. Setelah materi disampaikan oleh narasumber, tahapan selanjutnya adalah diskusi. Pada sesi diskusi ini, semua peserta terlihat sangat bersemangat untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Pada awalnya kami menargetkan peserta yang hadir adalah sejumlah 25 orang, karena situasi dan kondisi sekarang masih dalam masa pandemi sehingga mengurangi kerumunan massa. Namun yang terjadi adalah sebaliknya, jumlah peserta yang hadir melebihi dari target awal yang sudah kami rencanakan. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian adalah sebanyak 34 orang termasuk didalamnya adalah beberapa pengurus Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur.

Pada saat penyebaran angket sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, sekitar 60% peserta tidak mengetahui tentang kemasan makanan pangan dan

kegunaannya, bahkan hampir semuanya tidak mengetahui kandungan zat kimia yang terdapat di dalam kemasan pangan. Sebanyak 27 peserta tidak mengetahui mengenai peraturan pemerintah tentang pengemasan pangan. Selanjutnya semua peserta tidak mengetahui bahwa kemasan makanan dapat mempengaruhi status kehalalan pada pangan.

Setelah tahapan pemberian materi dan sesi tanya jawab selesai, tim kami kembali memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan. Dari angket yang disebar kepada peserta dapat diketahui bahwa semua peserta merasa materi yang disampaikan mudah untuk dipahami dan mereka merasakan mendapat pengetahuan yang banyak mengenai pengemasan makanan yang aman bagi tubuh. Hampir semua peserta meminta kegiatan ini dilakukan secara kontinu di lokasi yang berbeda agar semua masyarakat mengetahui pengemasan makanan yang aman bagi tubuh.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, seperti yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Para peserta pun dapat mengerti benar atas materi-materi yang dijelaskan oleh narasumber. Mereka merasakan manfaat yang sangat besar dari kegiatan pengabdian ini. Mereka mendapatkan ilmu baru untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian tentang pengemasan makanan yang sehat bagi tubuh. Dengan begitu peserta akan lebih berhati-hati lagi dalam memilih pangan yang terbungkus dalam kemasan. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan untuk tidak dilaksanakan pada waktu sore hari, hal ini

dikarenakan waktunya yang terlampaui sempit. Selain itu peserta berharap bahwa untuk kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilakukan di tempat yang berbeda, agar semua masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian ini sehingga dapat lebih berhati-hati dalam memilih pangan yang berkemasan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA karena sudah memberikan dana kepada tim kami. Dengan dana tersebut kami bisa melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Edukasi Kemasan Pangan yang Sehat beserta Kajian Islami di Ranting Aisyiyah Jatimakmur, Bekasi. Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra PKM yaitu Pimpinan Ranting Aisyiyah Jatimakmur yang telah menyediakan waktu dan tempat kepada kami sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan apa yang sudah kami rencanakan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, M., Saty, F. M., Desfaryani, R., Fitriani, Trisnanto, T. B., Sutarni, et al. (2021). Pelatihan Pengemasan Produk Olahan Pangan pada SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 2 (2), 94-100. <https://jurnal.polinela.ac.id/JPN/article/view/2077>
- Mardesci, H. (2013). Pangan Halal dan Cara memilih Produk Kemasan yang Aman dan Halal. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 2 (2), 31-41. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jtp/article/view/54/31>
- Megawati, E. (2019). Edukasi Pembacaan Label dan Kode Kemasan Pangan bagi Anggota Prista Kecamatan Limo, Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (1), 6-13. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/2870/2564>
- Muslimah, S. (2012). Label Halal pada Produk Pangan Kemasan dalam Perspektif Perlindungan Konsumen Muslim. *Yustisia*, 1 (2), 86-97. <https://jurnal.uns.ac.id/yustisia/article/view/10630/9508>
- Nugraheni, M. (2018). *Kemasan Pangan*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Siregar, M., Mardiah, & Rahmawati, I. (2019). Tinjauan Keamanan dan Kehalalan Pengemasan Desain Kreatif. *Jurnal Pangan Halal*, 1, 18-21. <https://ojs.unida.ac.id/JIPH/article/view/2002>
- Sucipta, I. N., Suriasih, K., & Kencana, P. K. (2017). *Pengemasan Makanan (Kajian Pengemasan yang Aman Nyaman Efektif dan Efisien)*. Denpasar, Bali: Udayana University Press.
- Sulistianingsih, D. (2015). Pemahaman Masyarakat terhadap Bahaya Penyalahgunaan Pemakaian Kemasan Produk Makanan dan Penegakan Hukumnya. *Litigasi*, 16 (1), 2610-2657. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/litigasi/article/view/50/49>
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas*

*Tanjungpura* , 8, 67-76.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe/article/view/40670/75676585897>

Yani, A. V., Idealistuti, Suyatno, Khotimah, K., Helmizuryani, & Kristiana, Z. (2021). Edukasi Jenis Kemasan yang Aman untuk Pangan Bagi Siswa SMP 4 Rantau Panjang Ogan Ilir. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* , 3 (1), 1-4.  
[https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh\\_abdi/article/view/3881/2582](https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi/article/view/3881/2582)